

## **ABSTRAK**

**Safitri Mustadin. 2021. Identitas di dalam novel “LION A Long Way Home” oleh Saroo Brierley (Dilihat dari Teori Postcolonial), (Dibimbing oleh Bakhtiar Majid dan Ismail Maulud).**

---

Penelitian ini membahas tentang identitas Saroo Brierley di dalam novel “LION A Long Way Home” oleh Saroo Brierley yang ditinjau menggunakan Teori Postcolonial. Penelitian difokuskan pada bagaimana pengarang mempresentasikan identitas karakter utama serta dampak dari era poskolonial yang mempengaruhi identitasnya yang terdapat dalam novel.

Pada penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Analisis untuk mendeskripsikan masalah-masalah dalam bentuk deskriptif dan analisis. Penelitian ini menggunakan teori postcolonial untuk membantu memahami Identitas dan penggabungan dua atau lebih budaya di dalam data primer, yang disesuaikan dengan situasi yang nyata di India berdasarkan pencarian pustaka dan internet tentang peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan era poskolonial di India yang berdampak pada kemiskinan, bahasa dan kebudayaan di dalam cerita novel tersebut yang kemudian membentuk identitas karakter utama.

Hasil dari penelitian ini yaitu, peneliti menemukan bentuk-bentuk identitas yang tercermin melalui karakter utama dalam novel. Bentuk identitas berupa pembentukan personal identitas dan identitas budaya, hibriditas dan orientalisme yang terjadi pada seorang anak India yang diadopsi oleh keluarga Australia ketika anak tersebut berada di sana. Hasil penelitian selanjutnya peneliti menemukan dampak dari era poskolonial yang dialami oleh karakter utama di dalam novel, berupa dampak terhadap bahasa, kemiskinan, kebudayaan dan ras yang membentuk identitas karakter utama.

Kata kunci: Identitas,Hibriditas and Orientalisme,

## **ABSTRACT**

**Safitri Mustadin. 2021. Identity in the novel "LION A Long Way Home" by Saroo Brierley (Seen from Postcolonial Theory), (Supervised by Bakhtiar Majid and Ismail Maulud).**

---

This research discusses the identity of Saroo Brierley in the novel "LION A Long Way Home" by Saroo Brierley which is reviewed using Postcolonial Theory. The research is focused on how the author presents the identity of the main character and the impact of the post-colonial era that affects his identity in the novel.

This research uses descriptive analysis method to describe problems in descriptive and analytical form. This study uses postcolonial theory to help understand the identity and the incorporation of two or more cultures in primary data, which is adjusted to the real situation in India based on literature and internet searches about events related to the post-colonial era in India that have an impact on poverty, language and the culture in the novel's story which then forms the identity of the main character.

The result of this research is that the researcher finds forms of identity that are reflected through the main characters in the novel. The form of identity is in the form of personal identity formation and cultural identity, hybridity and orientalism that occurs in an Indian child who is adopted by an Australian family when the child is there. The results of further research, researchers found the impact of the postcolonial era experienced by the main characters in the novel, in the form of impacts on language, poverty, culture and race which form the identity of the main character.

Keywords: Identity, Hybridity and Orientalism